

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah wahyu dari Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril. Al-Qur'an dijadikan pedoman hidup umat islam dan penutup semua kitab suci terdahulu dari Allah kepada rasul-rasul yang diutus sebelum Nabi Muhammad saw. Menurut Dr. Muhammad Abdullah dalam kitab *Kaifa Tahfadhul Al-Qur'an* yang dikutip oleh Achmad Yaman Syamsuddin menjelaskan bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui perantaraan *Ruhul amin* (malaikat Jibril), dan dinukilkan kepada kita dengan cara mutawatir yang membacanya dinilai ibadah yang diawali surat al-Fatihah dan diakhiri surat al-Nas.¹

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat islam yang telah menjadi bagian penting dalam sistem pendidikan islam yang menjadi salah satu bentuk implementasi program *tahfidz* sejak dini sebagai upaya membentuk karakter religius bagi generasi muda. Dalam konteks pendidikan formal, sekolah memiliki peran strategis sebagai lembaga yang tidak hanya mengembangkan kognitif siswa, namun juga spiritual. Sekolah menjadi wadah pembinaan spiritual yang mampu mempupuk semangat siswa agar menjadi pribadi yang menjaga kemurnian al-Qur'an dengan memberikan fokus pengajaran untuk dapat menulis, membaca, memahami, mengamalkan, dan menghafalkannya,

¹ Zamani Zaki, Maksum, *Menghafal Al-Qur'an itu Gampang*, (Yogyakarta: Mutiara Media:2009), hal 13

Menurut jurnal yang ditulis oleh Mujahidah, Sunanik, dan Novia Indri, menghafal al-Qur'an tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa tetapi juga bisa dilakukan oleh remaja dan anak-anak, mengikuti tren tersebut banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya ke sekolah atau yayasan yang memiliki fokus pengajaran tahfidz, bagi para orang tua memiliki anak penghafal al- Qur'an merupakan sebuah kebanggaan tersendiri. Namun faktanya banyak masyarakat beranggapan bahwa anak sekolah dasar tidak akan mampu menghafal al-Qur'an dan tidak perlu membebani mereka dengan hafalan al- Quran dan lain sebagainya. Namun faktanya, mayoritas ulama besar telah menghafal al-Qur'an sejak usia dini.

Pembelajaran al-Qur'an bertujuan untuk mencetak generasi Qur'ani yang mampu menjaga kemurnian al-Qur'an itu sendiri salah satunya dengan menghafal. Menghafal al-Qur'an di usia anak yang sudah menginjak usia sekolah dasar dinilai efektif karena perkembangan daya ingat anak akan terus berlanjut hingga masa emasnya yaitu 12 tahun. Setiap lembaga sekolah perlunya menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan kemampuan anak usia dini. Penerapan metode hafalan perlu disesuaikan dengan karakteristik masa kanak-kanak.

Sekolah Dasar Plus An-Nur Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri hadir sebagai lembaga pendidikan dasar yang memiliki keunikan yaitu memadukan antara pendidikan umum dan agama. Menjadikan salah satu pelopor program menghafal al-Qur'an atau kelas *tahfidz* yang tidak hanya bertujuan menjaga kemurnian al-Qur'an tetapi juga diarahkan untuk membentuk karakter peserta didik Insan kamil sejak usia dini. Pembeda dengan sekolah dasar pada

umumnya adalah pembelajaran spiritual atau pendidikan agama islam lebih diperdalam.

Keunikan lain dari program *tahfidz* yang dilaksanakan di SD Plus an-Nur yaitu menggunakan pendekatan metode *murajaah* bertujuan menghafal al-Qur'an yang tidak hanya meningkatkan hafalan al-Qur'an saja, namun interaksi sosial dengan guru melalui penyetoran hafalan, metode berpasangan dengan teman guna melihat sejauh mana hafalan masing- masing, dipraktikkan dalam sholat dhuha berjamaah, dan mengintergrasikan hafalan kedalam amalan sehari- hari. SD Plus An-Nur mengharapkan peserta didik dapat menerima bekal ilmu tidak hanya pengetahuan saja, namun ilmu agama islam yang kuat, lengkap, dan berakhlak dengan banyaknya kegiatan positif setiap harinya yang menyenangkan dan di dalam maupun di luar kelas.

Pelaksanaan program *tahfidz* ini juga perlu metode atau teknik yang dapat membuat siswa tidak merasa terbebani dalam menghafalnya dan untuk mendapatkan hasil yang ditargetkan SD Plus An-Nur menggunakan metode *murajaah* yaitu pengulangan hafalan secara rutin yang diyakini mampu meningkatkan daya ingat ada anak usia sekolah dasar dalam meningkatkan kelancaran dan menjaga hafalannya. Namun demikian, dalam peningkatan hafalan al-Qur'an menggunakan metode *murajaah* di tingkat sekolah dasar masih jarang dikaji secara akademik terutama dalam konteks sekolah berbasis islam contohnya kelas *tahfidz* di SD Plus An-Nur. Melihat dari pengamatan awal, tidak semua tahfidz menunjukkan kemampuan hafalan yang konsisten dan

stabil. Hal ini perlu menjadi titik fokus untuk dikembangkan lebih lanjut lagi, termasuk penyempurnaan penerapan metode *murajaah* agar sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk lebih lanjut dalam mengetahui serta memahami tetntang penerapan metode *murajaah* di lembaga tersebut dengan mengadakan penelitian dan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Penerapan Metode *Muraja’ah* Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an di Kelas *Tahfidz* SD Plus An-Nur Gurah Kediri”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan metode *muraja’ah* untuk meningkatkan hafalan al-Qur’an di kelas *tahfidz* di SD Plus An-Nur Babadan Gurah Kediri?
2. Bagaimana penerapan metode *murajaah* untuk meningkatkan hafalan al-Qur’an di kelas *tahfidz* SD Plus An-Nur Babadan Gurah Kediri?
3. Bagaimana evaluasi metode *murajaah* untuk meningkatkan hafalan al-Qur’an di kelas *tahfidz* SD Plus An-Nur Babadan Gurah Kediri?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui perencanaan metode *murajaah* untuk meningkatkan hafalan al-Qur’an di SD Plus An-Nur Babadan Gurah Kediri .

2. Untuk mengetahui penerapan metode *murajaah* untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an di SD Plus An-Nur Babadan Gurah Kediri.
3. Untuk mengetahui evaluasi penerapan metode *murajaah* untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an di SD Plus An-Nur Babadan Gurah Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian di atas, hasil dari penelitian ini diharapkan memberi nilai guna dan manfaat teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya yang sesuai dengan harapan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kontribusi keilmuan dalam mengembangkan khasanah keilmuan Islam khususnya pembelajaran al-Qur'an.
- b. Diharapkan dapat menjadi petunjuk, rujukan, acuan untuk penelitian selanjutnya sehingga bisa memberluaskan pemahaman tentang fenomena tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar kebijakan agar lembaga mempunyai ciri khas dan keunggulan dibanding sekolah lain. Diharapkan juga dapat dijadikan masukan untuk mengambil kebijakan dalam meningkatkan mutu lembaga agar menciptakan lembaga yang unggulan yang mencetak lulusan berprestasi dan beragama.

b. Manfaat Bagi pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi pendidik SD Plus An-Nur Babadan agar meningkatkan metode dan dorongan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dalam semangat menghafal dan menjaga hafalan al-Qur'an dan juga bersikap dengan baik dan benar sesuai dengan isi kandungan al-Qur'an yang siswa pelajari.

E. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang ada keterkaitannya dengan penilitan saat ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain:

1. Nuryanti (2021) dari program studi pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas tarbiyah IAIN Bengkulu dengan judul: "Penerapan Metode *Muroja'ah* Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu". Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa penerapan metode *muraja'ah* di Sdit Iqra' 1 Bengkulu dapat mencapai target hafalan dengan baik dan sesuai dengan yang telah diprogramkan di sekolah.² Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah metode *muraja'ah tahfidz* al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya, skripsi tersebut meneliti di

² Nuryanti, "Penerapan Metode *Muraja'ah* Dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Sdit Iqra' 1 Kota Bengkulu," *Skripsi IAIN Bengkulu*, 2021.

Sdit 1 Bengkulu, sedangkan penelitian ini meneliti di SD plus An-Nur Gurah.

2. Yenni Nopita Sari (2019) dari program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas tarbiyah IAIN Bengkulu dengan judul: “Problematika Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an (Studi Pada Siswa Kelas VIII di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu)”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa kendala dan problem dalam pembelajaran *tahfidz* Al- Qur’an di SMP IT Bengkulu yaitu faktor waktu, kurangnya *muraja’ah*, kurang menggunakan media dan sumber belajar, dan belum mengetahui cara menghafal yang baik dan benar.³ Persamaan skripsi tersebut dengan penelitian ini adalah pembelajaran *tahfidz* al-Qur’an. Perbedaan skripsi tersebut membahas promlebatika pembelajaran *tahfidz*, sedangkan penelitian ini membahas penerapan metode *muraja’ah* kelas *tahfidz*.
3. Skripsi yang ditulis oleh Venny Andelvi Puteri (2019) dengan judul “Pelaksanaan Pembelajaran *Tahfidz* al-Qur’an di Pondok Pesantren Al-Risyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih” memberi hasil bahwa pembelajaran *tahfidz* sudah baik dan diberi nilai sempurna karena terjaminnya mutu dan fasilitas dari sekolah yang menunjang pembelajaran *tahfidz* al-Qur’an.
4. Skripis yang ditulis Asra Mijrajullaili (2021) dengan judul “Pengelolaan Program *Tahfidz* dalam Meningkatkan minat Hafal Qur’an di MUA Pagar Air Banda Aceh” mengkaji program *tahfidz* Al-Qur’n dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif yang menghasilkan

³ Yenni Nopita Sari, “Problematika Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an,” *IAIN Bengkulu*, 2019.

5. Skripsi oleh Olivia Wiridyanti (2019) dengan judul Penerapan Metode *Murajaah* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan” pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif.
6. Skripsi yang ditulis oleh Izzatul Umniyah (2021) dengan judul “Strategi Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Bagi Mahasiswa (Studi kasus di PPTQ Putri Nurul Furqon Klojen Malang) yang membahas tentang metode yang efektif dalam peningkatan hafalan al-Qur'an dengan pendekatan kualitatif.
7. Skripsi yang ditulis oleh Lisda Wulandari (2020) dengan judul “Penerapan Metode *Murajaah* dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Yayasan Ruah Tilawah dan *Tahfidz* Al-Qur'an Azuhail Kabupaten Pinrang” menggunakan metode Peneliain Tindakan Kelas dengan membandingkan dua penerapan, yaitu sebelum penerapan metode *murajaah* dan setelah penerapan metode *murajaah*.

No	Nama pengarang	Judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Nuryanti	Penerapan Metode <i>Murajaah</i> dalam Menghafal Al-Qur'an Peserta didik Iqra' 1 Kota Bengkulu	Mengkaji tentang penerapan metode <i>murajaah</i> al-Qur'an	Penelitian terdahulu berfokus padakendala-kendala yang terjadi dalam penerapan metode <i>murajaah</i> di dalam proses menghafal al-Qur'an peserta didik iqra' 1 Kota Bengkulu. Sedangkan penelitian ini berfokus pada perencanaan <i>murjaah</i> dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an.

2.	Yenni Nopita Sari	Problematika Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an (Studi Pada Siswa Kelas VIII di SMP IT Khairunnas Kota Bengkulu	Menganalisis problematika pada pembelajaran <i>Tahfidz</i> al-Quran	Penelitian terdahulu berfokus pada problematika dalam pembelajaran <i>tahfidz</i> disertai solusi dalam penanganan kendalanya. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang penerapan <i>murajaah</i> pada kelas <i>Tahfidz</i> .
3.	Venny Andelvi Puteri	Pelaksanaan Pembelajaran <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Risyad Islamic Boarding School Bulaan Kamba Kubang Putih	Mengkaji pembelajaran <i>tahfidz</i> al-Qur'an.	Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif yang marujuk pada nilai dan hasil akhir tentang pelaksanaan pembelajaran <i>tahfidz</i> yang sudah dinilai sangat baik.
4.	Asra Mijrajullaili	Pengelolaan program <i>tahfidz</i> dalam meningkatkan minat hafal Qur'an di MUQ Pagar Air Banda Aceh.	Mengkaji program <i>tahfidz</i> al-Qur'an.	Penelitian terdahulu mengkaji pengelolaan program <i>tahfidz</i> dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini mengkaji perencanaan <i>tahfidz</i> al-Qur'an metode <i>murajaah</i> .
5.	Olivia Wiridyanti	Penerapan Metode <i>Murajaah</i> terhadap kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa MI Muhammadiyah Pekalongan	Mengkaji penerapan metode <i>murajaah</i> dalam meningkatkan kemampuan menghafal al-Qur'an.	Penelitian terdahulu berfokus pada metode-metode lain sebagai pendukung dalam penerapan metode <i>murajaah</i> . Sedangkan penelitian ini membahas mengenai perencanaan metode, penerapan dan evaluasi.
6.	Izzatul Umniyah	Strategi Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Bagi Mahasiswa	Membahas tentang metode meningkatkan hafalan al-Qur'an.	Penelitian terdahulu mengangkat masalah mengenai strategi, faktor penghambat dan solusi dalam meningkatkan kualitas

		(Studi Kasus DI PPTQ Putri Nurul Furqon Klojen Malang)		menghafal al-Qur'an. Sedangkan penelitian ini membahas mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi metode <i>murjaah</i> dalam meningkatkan hafalan al-Qur'an.
7.	Lisda Wulandari	Penerapan Metode <i>Murajaah</i> dalam meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Yayasan Rumah Tilawah dan <i>Tahfidz</i> Al-Qur'an (RTTQ) A Zuhail Kabupaten Pinrang	Mengkaji tentang penerapan <i>murajaah</i> untuk meningkatkan hafalan al-Qur'an.	Penelitian terdahulu menggunakan metode penilaian Tindakan kelas (PTK) dalam skripsinya dengan menerapkan metode <i>murajaah</i> secara langsung kemudian di bandingkan dengan metode sebelumnya. Sedangkan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan hasil dari Teknik analisis data, wawancara dan obeservasi.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam memahami judul skripsi dan untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran istilah-istilah pada judul penelitian ini, untuk itu perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Metode *Murajaah*

Merupakan salah satu metode dalam menjaga hafalan al-Qur'an agar tetap terjaga dan bertambah lancar dengan cara diperdengarkan kepada guru atau kyai. menurut Cece Abdulwaly Muraja'ah merupakan salah satu metode dalam menjaga hafalan al-Qur'an agar tetap terjaga dan bertambah

lancar. Yaitu dengan hafalan yang sudah siap akan disetorkan kepada guru dan kembali mengulang jika bacaan hafalannya salah. Kadang kala, hafalan al-Qur'an yang setiap harinya diulang masih saja sering lupa bahkan hilang. Metode ini dapat dilakukan dengan mendengarkan bacaan orang lain atau kaset dan dapat juga dengan memperhatikan mushaf tanpa melafadzkan dengan lisan. Hafalan yang sudah hafal seringkali menjadi lupa bahkan lupa, oleh karenanya perlunya *murajaah* hafalan yang telah diperdengarkan kepada guru atau kyai.

2. Hafalan al-Qur'an

Hafalan artinya sesuatu yang dihafalkan, hafalan merupakan masdr *hafida* dari arti kata menjaga, menghafal, memelihara. Sedangkan kualitas hafalan al-Qur'an yaitu mutu, kadar dan tingkat baik buruknya ayat-ayat al-Qur'an yang terhafal. Menurut Imam Qori menghafal berasal dari bahasa Arab *Hifdz* yang artinya menghafal. Penggabungan dengan kata al-Qur'an merupakan bentuk *idhofah* yang artinya *menghafalkannya*. Secara istilah artinya membaca dengan lisan sehingga menimbulkan ingatan dalam pikiran dan meresap dalam hati untuk diamalkan dikehidupan.

Peningkatan hafalan al-Qur'an dapat dilihat dari hasil penilaian *hafidzil* dengan aspek berikut: (1) kelancaran bacaan hafalan, (2) mampu membaca sepotong ayat lalu melompat pada ayat selanjutnya, (3) mampu meninggalkan satu atau beberapa huruf atau satu kalimat dan tetap bisa